



**Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis
Pada Pasien Rawat Jalan**

Kunnati, Roni Iryadi, Zulfa Fauzziah Darmawan

Poltekes Bhakti Pertiwi Husada

Email : nenkatty1211@gmail.com, roniiryadi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kelengkapan pembuatan rekam medis menjadi tumpuan kualitas medis, sehingga dokter dan dokter gigi wajib membuat rekam medis dalam menjalankan praktik kedokteran. Kelengkapan data berkas rekam medis tersebut belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis akan mengakibatkan catatan yang termuat menjadi tidak sinkron serta informasi kesehatan pasien terdahulu sulit diidentifikasi. **Tujuan Penelitian:** Untuk menganalisis kelengkapan pengisian berkas rekam medis pasien rawat jalan di Rumah Sakit Permata Kuningan Tahun 2021. **Metode Penelitian:** menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini dokumen rekam medis rawat jalan, petugas rekam medis, dan perawat. Pengumpulan data menggunakan tabel checklist, wawancara, dan observasi. Lalu di analisis menggunakan 4 review yaitu review Identifikasi, Pencatatan, Pelaporan, Autentifikasi kemudian mencari faktor penyebab menggunakan 5 unsur manajemen yaitu Man, Machine, Method, Materials, Money.. **Hasil Penelitian:** penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan review identifikasi 100%, review pendokumentasian 87%, review pelaporan 100% dan review autentifikasi 100%. **Kesimpulan:** Penelitian ini sebagian besar dokumen rekam rawat jalan terisi dengan lengkap. Penyebab ketidaklengkapan tersebut dipengaruhi oleh faktor man dan method.

Kata kunci: *Rekam Medis, Kelengkapan, faktor manajemen*

ABSTRACT

Introduction: The completeness of making medical records is the cornerstone of medical quality, so that doctors and dentists are required to make medical records in carrying out medical practices. The completeness of the medical record file data does not meet the Minimum Hospital Service Standards. Incomplete filling of the medical record file will result in the records being out of sync and the patient's previous health information being difficult to identify. **The Purpose :** The purpose of analyze the completeness of filling out inpatient medical record documents at Permata Kuningan Hospital in 2021 and the factors causing the incomplete filling of medical record documents. **Research Methods :** this research uses descriptive research with qualitative and quantitative methods. The subjects in this study were inpatient medical record documents, medical record officers, and nurses. Collecting data using checklist tables, interviews, and observations. Then the analysis uses 4 reviews, namely a review of Identification, Recording, Reporting, Authentication and then looking for the causal factors using 5 elements of management, namely Man, Machine, Method, Materials, Money. **The Result :** The percentage of completeness of the patient identification review is 100%, the record review is 87%, the reporting review is 100%, the authentication review is 100%.

Conclusion: *The cause of the incompleteness is influenced by several factors such as the Man and Method factors*

Keywords : *medical records, completeness, management factors*

A. Latar Belakang

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien di sarana pelayanan kesehatan, Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang mutlak dibutuhkan oleh segenap lapisan masyarakat dalam upaya peningkatan derajat kesehatan baik individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka rumah sakit dituntut untuk memberikan pelayanan yang memadai dan memuaskan. Oleh karena itu, rumah sakit harus mampu meningkatkan kualitas pelayanannya, termasuk diantaranya peningkatan kualitas pendokumentasian rekam medis (Pamungkas, 2010).

Ketidaklengkapan dokumen rekam medis akan sangat mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit. Guna menghindari ketidaklengkapan tersebut, perlu dilakukannya analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dokumen rekam medis yaitu telaah/ review bagian tertentu dari isi rekam medis dengan maksud menemukan kekurangan khusus yang berkaitan dengan pencatatan rekam medis (sudra, 2017)

Manajemen merupakan proses nyata yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pergerakan dan pengendalian yang dilaksanakan untuk menetapkan dan mencapai tujuan yang telah disepakati dengan menggunakan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien yang disebut sebagai unsur – unsur manajemen yaitu Man (manusia), Money (Anggaran), Method (Metode), Machine (Mesin), Material (Bahan/Alat). (Budi, 2011).

Data kelengkapan berkas rekam medis pada tahun 2021 belum 100% lengkap. Hal tersebut belum memenuhi Standar Minimal Pelayanan Rumah Sakit. Berdasarkan hasil survey berkas pada triwulan ke 3 yaitu bulan Juli, sampai dengan September 2021 dari 408 berkas yang diteliti dan di katakana lengkap itu 98% sedangkan 2% yang tidak lengkapnya dari hasil catatan yang baik 2%. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis memilih judul "Analisis Kelengkapan Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Permata Kuningan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian menggambarkan atau mendeskripsikan kelengkapan dokumen rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit Permata Kuningan Tahun 2021 dan faktor ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Permata Kuningan unit rawat jalan. Subjek dalam penelitian ini adalah dokumen rekam medis rawat jalan, petugas rekam medis dan perawat. Populasi yang digunakan dokumen rekam medis rawat jalan sebanyak 435 dokumen rekam medis dengan sampel sebanyak 209 dokumen rekam medis rawat jalan. Pengumpulan data menggunakan table checklist, wawancara dan observasi. Variabel penelitian ini menggunakan 4 yaitu review identifikasi, review pencatatan, review pelaporan dan review autentifikasi serta 5 unsur manajemen yaitu Man, Machine, Method, Materials dan Money.

C. Hasil Penelitian

1. Review Identifikasi

Tabel 1

Hasil Analisis Review Identifikasi Berdasarkan Penilaian Checklist pada Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RS. Permata Kuningan Tahun 2021

No	Nama Item	Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Nama Pasien	209	100	0	0	209	100
2	Nomor Rekam Medis	209	100	0	0	209	100
3	Jenis Kelamin	209	100	0	0	209	100
4	Tanggal Lahir	209	100	0	0	209	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa persentase kelengkapan berkas rekam medis pada pasien rawat jalan untuk review identitas pasien pada item nama pasien sebesar 209 berkas rekam medis (100%), nomor rekam medis sebesar 209 berkas rekam medis (100%), jenis kelamin sebesar 209 berkas rekam medis (100%) dan tanggal lahir sebesar 209 berkas rekam medis (100%). Artinya

seluruh berkas yang di teliti sebanyak 209 berkas rekam medis rawat jalan dengan komponen identifikasi pasien terisi lengkap.

2. Review Pencatatan

Tabel 2

Hasil Analisis Review Pencatatan Berdasarkan Penilaian Chekloist pada Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RS Permata Kuningan Tahun 2021.

No	Nama Item	Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Jelas terbaca	209	100	209	100	209	100
2	Penggunaan Singkatan	28	13	181	87	209	100
3	Pembetulan Kesalahan	209	100	209	100	209	100
4	Bagian Kosong	209	100	209	100	209	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa persentase tertinggi kelengkapan identifikasi yang benar pada paian rawat jalan yaitu terdapat pada item jelas terbaca sebanyak 209 berkas rekam medis (100%), pembetulan kesalahan 209 berkas rekam medis (100%), dan bagian kosong sebesar 209 berkas rekam medis (100%). Persentase terendah terdapat pada item penggunaan singkatan sebesar 15 berkas rekam medis (7%) yang tidak menggunakan singkatan.

3. Review Pelaporan

Tabel 3

Hasil Analisis Review Pelaporan Berdasarkan Penilaian Chekloist pada Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RS Permata Kuningan Tahun 2021

No	Nama Item	Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Pengkajian Awal	209	100	0	0	209	100
2	Diagnosa	209	100	0	0	209	100
3	Procedur/ Tindakan	209	100	0	0	209	100
4	Resume	209	100	0	0	209	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kelengkapan berkas rekam medis komponen

Pelaporan yang terdiri dari pengkajian awal 209 berkas rekam medis (100%), diagnosa 209 berkas rekam medis (100%), prosedur/tindakan 209 berkas rekam medis (100%), resume telah terisi lengkap 209 berkas rekam medis (100%)

4. Review Autentifikasi

Tabel 3

Hasil Analisis Review Autentifikasi Berdasarkan Penilaian Chekloist pada Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di RS Permata Kuningan Tahun 2021.

No	Nama Item	Lengkap		Tidak Lengkap		Jumlah	
		F	%	F	%	F	%
1	Nama Dokter	209	100	0	0	209	100
2	Tanda Tangan Dokter	209	100	0	0	209	100
3	Nama Perawat	209	100	0	0	209	100
4	Tanda Tangan Perawat	209	100	0	0	209	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kelengkapan berkas rekam medis komponen Autentifikasi yang terdiri dari tanda tangan dokter 209 berkas rekam medis (100%), nama dokter 209 berkas rekam medis (100%), tanda tangan perawat 209 berkas rekam medis (100%), nama perawat 209 berkas rekam medis (100%).

Hasil Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis

1. Faktor *Man*

Berdasarkan faktor *Man* penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis yaitu kurangnya pemahaman dan pengetahuan staff mengenai penggunaan symbol dan singkatan medis yang berlaku.

2. Faktor *Method*

Berdasarkan faktor *Method* penyebab ketidaklengkapan dokumen rekam medis yaitu bagian keperawatan belum terlalu memahami tentang SOP analisis kuantitatif.

Faktor *Materials*

Berdasarkan faktor *Materials* petugas tidak merasa adanya keterbatasan bolpoin ketika melakukan pengisian dokumen rekam medis karena sudah tersedia alat tulis di counter perawat.

3. Faktor Machine

Berdasarkan faktor machine computer yang digunakan di unit rekam medis terdapat 6 buah komputer dan semua berjalan dengan baik.

4. Faktor Money

Berdasarkan faktor money anggaran yang disediakan untuk biaya perawatan atau penyediaan komputer, penyediaan ATK (Alat Tulis Kantor) dll semuanya sudah tersedia.

D. Pembahasan

A. Review Identifikasi

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persentase tertinggi kelengkapan pengisian komponen identifikasi, pelaporan dan autentifikasi yaitu sebesar 209 berkas rekam medis (100%) telah terisi lengkap. Persentase terendah terdapat pada item penggunaan singkatan sebesar 15 berkas rekam medis (7%) yang tidak ada penulisan singkatan.

Kelengkapan pengisian komponen identifikasi pasien bertujuan untuk memastikan pemilik dari berkas rekam medis tersebut. Kelengkapan identifikasi pasien pada berkas rekam medis merupakan data administrative sebagai informasi demografi harus terisi lengkap karena jika tidak terisi lengkap berakibat tidak dapat menginformasikan identitas pasien sebagai basis data statistik, riset dan sumber perencanaan rumah sakit atau pelayanan kesehatan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Giyatno dan Maysyarah tahun 2020, menunjukkan bahwa persentase tertinggi kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada komponen identifikasi pasien. Yaitu terdapat pada item nama pasien, nomor rekam medis, dan tanggal lahir sebesar 20 berkas rekam medis (56%) yang terisi lengkap. Persentase terendah terdapat pada item jenis kelamin sebesar 10 berkas rekam medis (28%) yang terisi lengkap.

Setiap formulir rekam medis minimal harus memiliki identitas pasien seperti nama pasien, nomor rekam medis, tanggal lahir, dan jenis kelamin. Bila ada lembar yang tanpa identitas harus direview untuk menentukan milik siapa lembar tersebut (Widjaya, 2018).

Dokumen rekam medis dikatakan lengkap apabila semua data yang ada didalamnya terisi lengkap dan benar sesuai ketentuan yang telah ditetapkan di rumah sakit (Hatta, 2013).

Kelengkapan pengisian berkas rekam medis pada komponen identifikasi pasien pada pasien rawat

jalan sudah 100% terisi lengkap. Hal ini sudah sesuai dengan Standar Prosedur Operasional (SPO) Rs Permata Kuningan Nomor 035/RSPK/DIR/MED-RM/SPO/IX/2020 tentang kelengkapan pencatatan rekam medis dan juga sudah sesuai dengan keputusan Menteri Kesehatan No. 129/MENKES/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit dimana standar pelayanan rekam medis rumah sakit yaitu kelengkapan pengisian rekam medis 24 jam setelah selesai pelayanan.

Review Pencatatan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui persentase tertinggi kelengkapan pengisian berkas rekam medis komponen pendokumentasian yang benar pada pasien rawat jalan yaitu terdapat pada item jelas terbaca 209 berkas rekam medis (100%), pembetulan kesalahan 209 berkas rekam medis (100%), bagian kosong 209 berkas rekam medis (100%) yang baik. Persentase terendah terdapat pada item penggunaan singkatan sebesar 15 berkas rekam medis (7%) yang baik. Hal ini terjadi karena dokter dan perawat tidak saling memahami penggunaan singkatan yang sering digunakan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Selvia, Gamasiano, Rossalina, Rowinda tahun 2019. Menunjukkan bahwa komponen penulisan diagnose sebanyak 86 berkas rekam medis. Komponen keterbacaan tulisan dokter memiliki jumlah sebanyak 72 berkas rekam medis. Artinya sisa sampel berkas yang ada yaitu sebanyak 14 berkas membutuhkan konfirmasi ulang terhadap dokter yang bersangkutan. Komponen pembetulan penelitian yang benar ditemukan pada 11 berkas rekam medis, dan sisanya sebanyak 75 berkas rekam medis tidak memuat pembetulan tulisan.

B. Review Pelaporan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persentase tertinggi kelengkapan pengisian pelaporan penting pada semua item pelaporan sebesar 209 berkas rekam medis (100%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Giyatno dan Maysyarah tahun 2020, bahwa persentase tertinggi kelengkapan pengisian komponen pelaporan penting pada pasien rawat inap diagnose fracture femur yaitu terdapat pada item general consent sebesar 25 dokumen rekam medis (69%) yang terisi lengkap. Persentase terendah terdapat pada item informed consent sebesar 13 dokumen rekam medis (36%) yang terisi lengkap. Hal ini terjadi karena formulir pada

dokumen rekam medis yang banyak, sehingga sering terlewatkan beberapa lembar dan item yang tidak terisi oleh dokter yang bertanggungjawab. Selain itu terjadi karena keterbatasan waktu dokter, sehingga waktu yang digunakan untuk mengisi dokumen rekam medis sangat terbatas.

Setiap hal yang didapatkan dari pasien harus dilaporkan (tercantum) dalam rekam medis seperti, pengkajian awal, general consent, resume medis, informed consent, laporan anastesi, laporan operasi (Widjaya, 2018).

Rekam medis sangat bernilai penting karena jika terdapat diagnosa yang tidak benar ataupun tidak lengkap maka secara otomatis kode penyakitnya pun tidak tepat, hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap pengisian indeks penyakit dan laporan rumah sakit (Depkes RI, 2006).

Dalam pengisian komponen pelaporan penting haruslah diperhatikan kelengkapannya. Karena suatu bukti tertulis dalam mendukung aspek hukum rekam medis. Hal ini untuk melindungi pasien atas setiap tindakan yang dilakukan tidak dikategorikan sebagai malpraktek. Apabila tidak terisi lengkap dapat mengakibatkan kerugian bagi pasien, baik itu material maupun nonmaterial maka akan dikenai sanksi administrasi (Permenkes, 2008).

Dalam hal ini pencatatan pendokumentasian rekam medis di fasilitas kesehatan haruslah terisi lengkap. Karena untuk melindungi pasien dan fasilitas kesehatan tersebut dari bahaya hukum yang berlaku.

Review Autentifikasi

Bedasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persentase kelengkapan pengisian autentifikasi pada item nama dokter sebesar 209 berkas rekam medis (100%), Tanda tangan dokter sebesar 209 berkas rekam medis (100%), nama perawat sebesar 209 berkas rekam medis (100%), dan tanda tangan perawat sebesar 209 berkas rekam medis (100%). Sejalan dengan hasil penelitian Nurliani tahun 2015, menunjukan bahwa persentase terendah kelengkapan komponen autentifikasi terdapat pada item nama dokter sebesar 18 dokumen rekam medis (47,4%) yang terisi lengkap. Hal ini terjadi karena kesibukan dokter, sehingga dokter sering untuk tanda tangan saja dan bagian identitas berupa nama bias dilengkapi oleh petugas kesehatan lain. Dalam pengisian rekam medis setiap isian harus jelas penanggungjawabnya. Review autentifikasi dapat berupa nama atau cap (stempel), tanda tangan, gelar profesional (Widjaya, 2008).

2. Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis

a. Faktor Man

Review pencatatan menunjukkan hasil persentase 87% ketidaklengkapan dokumen rekam medis rawat jalan terdapat pada item penggunaan singkatan kurangnya pemahaman dan pengetahuan staff mengenai penggunaan symbol dan singkatan medis yang baku.

b. Faktor Method

Pelaksanaan SOP dibagian unit rekam medis RS Permata Kuningan sudah berjalan dengan baik, petugas juga memahami betul pentingnya SOP dalam bekerja, sedangkan dibagian keperawatan belum terlalu memahami tentang SOP analisis kuantitatif. Hal ini sejalan dengan penelitian (Wirajaya, 2016) bahwa pengetahuan akan kelengkapan rekam medis sangat penting bagi petugas kesehatan baik itu dokter, perawat terutama bagian rekam medis. Pengetahuan yang tinggi akan kegunaan rekam medis akan membuat petugas lebih memperhatikan kelengkapan rekam medis

c. Faktor Materials

Petugas tidak merasa adanya keterbatasan bolpoin ketika melakukan pengisian dokumen rekam medis karena sudah tersedia alat tulis di counter perawat. (Wijaya, 2019) menyatakan keterbatasan alat tulis kantor terutama bolpoin akan berpengaruh terhadap pengisian dokumen rekam medis rawat jalan, sehingga menyebabkan ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis.

d. Faktor Machine

Sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan pengisian dokumen rekam medis di antaranya adalah komputer dan tersedianya jaringan internet. Komputer yang digunakan di unit rekam medis terdapat 5 buah komputer yang sudah terpasang dengan jaringan internet. Menurut (Indraswati, 2017), menyatakan bahwa kondisi komputer yang kurang baik atau tidak normal adalah salah satu penyebab pengelolaan rekam medis yang tidak teratur, maka perlu adanya pemeliharaan komputer yang baik agar dapat mempermudah pekerjaan petugas rekam medis.

e. Faktor Money



biaya yang dimaksud adalah anggaran dana yang disediakan untuk memperlancar kegiatan dalam melakukan pengelolaan dokumen rekam medis, seperti anggaran yang disediakan untuk biaya perawatan atau penyediaan komputer, penyediaan ATK (Alat Tulis Kantor) dll, semuanya sudah tersedia dengan baik. Menurut Wati el al, (2019) menyatakan bahwa penggunaan dana dalam hal kegiatan rekam medis lebih optimal untuk dapat berjalan dengan baik dan sarana prasarana yang mendukung kegiatan tersebut berjalan lebih baik lagi.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Analisis Kuantitatif Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Permata Kuningan dapat diambil kesimpulan review identifikasi memiliki tingkat kelengkapan yang tinggi dengan persentase 100% pada semua formular, review pencatatan memiliki tingkat kelengkapan rendah pada bagian penggunaan singkatan sebanyak 181 dokumen dengan persentase sebesar 87% belum tepat dalam penggunaan singkatan yang baku. Review pelaporan memiliki tingkat kelengkapan yang tinggi dengan persentase 100% pada semua formular. Review autentifikasi memiliki tingkat kelengkapan yang tinggi dengan persentase 100% pada semua formular.

F. Saran

Adanya sosialisasi rutin terkait SOP (Standart Operasional Prosedure) pengisian rekam medis rawat jalan. Adanya perbaikan dan pengecekan komputer setiap saat. Petugas dapat mengikuti pelatihan rekam medis minimal 1 kali dalam 3 bulan atau dapat mengirim petugas mengikuti pelatihan rekam medis yang diadakan pihak luar. Mengadakan rapat secara rutin setiap bulan sekali dengan menghadirkan ketua bidang rekam medis, perawat dan para dokter.

DAFTAR PUSTAKA

Budi, Savitri C, 2011. Manajemen Unit Rekam Medis. Yogyakarta : Quantum Sinergi Medika

Desy Riantika. 2018. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap"

Depkes RI, 2006. Pedoman Penyelenggaraan dan Prosedur Rekam Medis Rumah Sakit (Revisi II). Jakarta : Direktorat Jendral Pelayanan Medik.

Dian Fadilah Ayu Lestari, Indah Muflihatin. 2020. Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Di Puskesmas Kotaanyar.

Indraswari. 2017. Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Lembar Discharge Summary.

Lestari Wiji, Astuti Retno, Isworo Slamte. 2020. Completeness of filling medical record documents on inpatient ward, Ungaran General Hospital- Semarang, Central Java – Indonesia

Ni Luh Putu Devhy, Anak Agung Gede Oka. 2019. Analisis Kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap Rumah Sakit Ganesha Di Kota Gianyar tahun 2019"

Notoatmojo. 2018. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Polit, Beck. 2012. Nursing research: generating and assending evidence for nursing practice. Philadelphia : Wolters Kluwer, Lippincott Williams & Wilkins.

Republik Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis.

Republik Indonesia. 2004. Undang-Undang No. 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.

Republik Indonesia. 2009. Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Republik Indonesia. 2021. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tentang Rumah Sakit.

Republik Indonesia. 2014. Undang-Undang No 36 Pasal 1 point 14 Tentang Tenaga Kesehatan

Rusdarti, Kusmuriyanto. 2008. Ekonomi : Fenomena di Sekitar Kita 3. Jawa Tengah : Platinum

Rustiyanto, E. 2010. Statistik Rumah Sakit untuk Pengambilan Keputusan. Yogyakarta.

Sabarguna, Boy S. 2008. Quality Assurance Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit. Yogyakarta : Konsorun Rumah Sakit Isla Jateng-DIY.

Sadi, Muhamad. 2015. Etika Hukum Kesehatan Teori dan Aplikasinya di Indonesia. Jakarta: Prenadamedia Group

Selvia Juwita Swari, Gemasiano Alfiansyah, Rossalina Adi Wijayanti, Rowinda Dwi

Kurniawati. 2019. Analisis Kelengkapan Pengisian Berkas Rekam Medis Pasien Rawat Inap RSUP Dr.Kariadi Semarang.

Sudra,R.I. 2017 Rekam Medis. Tangerang Selatan :Universitas Terbuka

Wati, T. G. dan N. Nuraini. 2019. Analisis Kejadian Missfile Berkas Rekam Medis Rawat Jalan di Puskesmas Bangsalsari.

Wijayanti. 2019. Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Pengisian Catatan Medis (KLPCM) Rawat Inap di Rumah Sakit Elizabeth Situbondo.

Wirajaya, M. K. and Nuraini, N. 2019. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklengkapan Rekam Medis Pasien pada Rumah Sakit di Indonesia

